

BAB 5

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, didapatkan beberapa kesimpulan dalam tulisan ini. Beberapa kesimpulan tersebut diantaranya adalah.

- a. TNI AD telah membuktikan perannya secara aktif dalam menghadapi segala bentuk tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan terhadap kedaulatan dan keutuhan wilayah NKRI serta keselamatan segenap bangsa Indonesia melalui fungsi pertempuran, pembinaan postur dan pembinaan teritorial. Meskipun demikian, kondisi kurangnya personil TNI AD dan melimpahnya SDM di Indonesia membuka peluang untuk penguatan unsur pertahanan di Indonesia. Penguatan unsur pertahanan tersebut dapat dilakukan dengan bentuk Komponen Cadangan pertahanan matra darat.
- b. Pembentukan Komcad Matra Darat dapat meningkatkan peran TNI AD pada fungsi utama pertempuran. Komcad yang dikembalikan ke masyarakat dan tersebar di seluruh wilayah NKRI merupakan Bapul yang membantu peran TNI sebagai mata dan telinga. Kekuatan tempur Komcad bisa digunakan setelah adanya pernyataan mobilisasi oleh Presiden dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat.
- c. Komponen Cadangan Matra Darat dibentuk kedalam satuan tempur setingkat Batalyon dengan sebutan Batalyon Komcad (Yonkomcad) dan satuan Brigade. Komposisi personel yang ada

di dalamnya merupakan gabungan antara personel TNI AD dan personel Komcad Matra Darat dimana pucuk pimpinan/komandannya dipegang personel TNI AD aktif. Batalyon-Batalyon Komcad akan ditempatkan di daerah-daerah yang tidak memiliki satuan TNI setingkat Kodim dengan tujuan sebagai pelapis dan pendukung kekuatan utama.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan-simpulan penelitian di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan oleh peneliti sebagai bagian dari penelitian. Rekomendasi yang dikemukakan oleh peneliti di antaranya adalah.

a. Rekomendasi Teoritis

Terdapat beberapa rekomendasi teoritis yang diajukan pada penelitian ini. *Pertama*, untuk menunjang tugas dari Komcad Matra Darat sesuai UU PSDN sebagai bentuk pemeliharaan dan perawatan personel maka diperlukan ada kajian mengenai pendidikan dan latihan tambahan tidak hanya memberikan kemampuan berperang yang didapat dari latihan dasar militer saja. Pemberian pembekalan dan keterampilan tertentu dibutuhkan oleh Komcad terutama bagi Komcad yang belum memiliki pekerjaan agar mudah diserap oleh lapangan kerja yang ada di masyarakat. *Kedua*, untuk menghasilkan sumber daya manusia dengan kompetensi keahlian yang dipersyaratkan oleh kesatuan pengguna, dalam hal ini satuan Batalyon, efektifitas dari Latsarmil perlu menjadi kajian terutama dalam pengembangan kurikulumnya. Apabila kita bandingkan dengan tentara reguler, setelah mereka mengikuti Pendidikan Pertama (Dikma) akan ada

pendidikan lanjutan sebelum ditempatkan di satuan, contohnya: pendidikan kecabangan dan pendidikan pengembangan spesialisasi. Perlu adanya pemadatan kurikulum sehingga Komcad siap digunakan setelah menjalani Latsarmil. *Ketiga*, sangat direkomendasikan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan Komponen Cadangan untuk dapat mengkaji kebutuhan dan postur yang sesuai. Hal ini akan sangat bermanfaat untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan terkait dengan konsepsi Komponen Cadangan. Sehingga, Komponen Cadangan yang terbentuk akan mengalami perbaikan baik secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tujuan yang presisi/profesional.

b. Rekomendasi Praktis

Ada beberapa saran praktis yang peneliti ajukan bagi pihak-pihak terkait berdasarkan hasil penelitian ini, di antaranya:

1. Kepada Kementerian Pertahanan RI dapat melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan K/L di luar bidang pertahanan negara untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan Komponen Cadangan, sehingga kegiatan sosialisasi tersebut diharapkan mendapatkan pemahaman dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia tentang perlunya membentuk anggota Komponen Cadangan dalam rangka mendukung kekuatan dan kemampuan Komponen Utama (TNI) guna menghadapi segala bentuk ancaman terutama ancaman yang bersifat ancaman militer dan hibrida.
2. Kementrian Pertahanan bersama TNI AD dalam melaksanakan proses seleksi calon Komcad Matra Darat direkomendasikan untuk memberikan penekanan pada aspek mental ideologi

dibandingkan aspek lainnya dan memberikan prioritas kepada calon Komcad yang sudah memiliki pekerjaan tetap.

3. Kementerian Pertahanan bersama TNI AD direkomendasikan untuk menyusun komposisi struktur organisasi Komcad Matra Darat baik di tingkat Batalyon dan Brigade dengan menempatkan personel TNI AD aktif sebesar 30% dari jumlah total personel pada organisasi Komcad Matra Darat.
4. Kementerian Pertahanan bersama TNI AD perlu mengadakan pengawasan secara efektif kepada aset negara yaitu Komcad Matra Darat di saat mereka berstatus non aktif. Fungsi pengawasan dapat diselenggarakan secara terpusat di Kementerian Pertahanan maupun ditingkat Kodim dan Koramil.